

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan aktivitas fisik yang dilakukan untuk mendapatkan tubuh sehat dan kuat, aktivitas itu sendiri cenderung yang menyenangkan dan menghibur. Kata olahraga berasal dari bahasa Indonesia asli, tidak sama dengan *sport*. Olahraga berarti mengolah atau menyempurnakan jasmani atau fisik. Melihat dari tujuannya, olahraga dibagi menjadi tiga yaitu olahraga pendidikan, olahraga prestasi, dan olahraga rekreasi. Olahraga pendidikan dilaksanakan di sekolah, olahraga prestasi dilakukan pada klub olahraga melalui induk cabang olahraga, sedangkan olahraga rekreasi dilakukan hanya untuk mengisi waktu luang.

Sepak bola adalah permainan memperebutkan bola diantara para pemain dengan tujuan berusaha memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang dari kemasukan bola. Pemenangnya adalah klub (*regu*) yang memasukkan bola ke gawang lawan lebih banyak dari kemasukan bola di gawangnya. Permainan sepakbola sangat mudah dimainkan, dimulai dari usia dini hingga orang dewasa bisa memainkan olahraga permainan ini. Bahkan di jaman modern seperti saat ini sudah banyak dari kaum wanita yang mulai menggemari dan bermain cabang permainan olahraga ini. Sepakbola adalah permainan yang menantang secara fisik dan mental, selain kemampuan teknik dan taktik. Seorang pemain dengan ketrampilan yang dimiliki, dituntut untuk bermain bagus dan mampu menghadapi tekanan-tekanan yang terjadi.

Permainan sepak bola sangat menarik dan relatif mudah dimainkan, karena selain murah dan bisa dimainkan dimana saja, juga untuk dimainkannya untuk rekreasi tidak memerlukan latihan yang terlalu lama. Sehingga banyak orang yang melakukan permainan sepak bola untuk kesenangan dan kegiatan rekreasi. Selain itu banyak juga orang bermain sepak bola dengan tujuan untuk memelihara kebugaran jasmani dan kesehatan. Bahkan saat ini beberapa perkumpulan sepak bola mempersiapkan atlet sejak usia dini untuk menghasilkan atlet potensial dan berprestasi pada masa yang akan datang.

Permainan sepak bola selalu mengalami perkembangan dari bentuk sederhana dan primitif sampai sepakbola yang modern. Sebagai contoh bangsa indian kuno di benua Amerika. Sejak lama, mereka telah mempunyai kebiasaan untuk memainkan satu permainan yang melibatkan banyak orang. Dalam permainan tersebut, mereka menggunakan objek berupa benda yang dibuat dari bahan getah karet untuk di sepak atau di tendang antara satu dengan yang lain. Demikian juga dengan bangsa Cina dan Jepang kuno di Asia. Para biksu disana sudah sejak lama diketahui menggunakan media bola yang terbuat dari bahan karet sebagai salah satu pelengkap dalam melakukakn ritual kepercayaan.

Dalam perkembangan selanjutnya di jaman modern saat ini , sepak bola semakin menunjukkan sisi positifnya dalam membangun mental dan fisik masyarakat. Sepak bola juga menjadi ajang pembuktian jati diri serta media kompetisi yang sehat antar masyarakat. Dengan di dirikannya *Federations Internasional Football Associations* (FIFA). Sepak bola tidak hanya menjadi hiburan dan ritual-ritual seperti di jaman terhadulu, Akan tetapi sepak bola menjadi ajang prestasi dan bisnis di dunia.

Berbicara mengenai olahraga dalam hal ini adalah sepak bola tidak dapat terlepas dari hal-hal pendukung didalamnya. Dalam Penelitian ini adapun aspek pendukung terkait sepak bola yaitu dari aspek manajemen klub. Manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Ruang lingkup manajemen olahraga cukup luas. Adapun yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah manajemen non teknis, dimana terkait dengan struktur organisasi klub SSB Mandala dan SSB Famili Cikajang Kab. Garut.

SSB Mandala dan SSB Famili Cikajang merupakan sebuah sekolah pembinaan anak usia dini dalam cabang olahraga sepak bola, yang terdiri dari anak-anak penduduk asli di Kec. Cikajang Kab. Garut. Kedua SSB ini sangat serius dalam pembinaan anak usia dini, dilihat dari banyaknya prestasi yang di raih.

Sebagai salah satu wadah bagi anak-anak untuk mengembangkan bakat, di harapkan dengan adanya SSB Mandala dan SSB Famili Juga dapat mencetak bibit-bibit muda untuk menjadi atlet profesional. Seperti halnya senior-seniornya

terlebih dahulu yang sudah bisa mengharumkan kampung halaman dan Indonesia. Para penggemar sepak bola Indonesia tentu sudah mengenal nama-nama atlet sepak bola Indonesia seperti Zaenal Arif, Yandi Sofiyani, Yaris Riyadi, Johan Juansyah dan masih banyak pemain profesional asli dari Cikajang Kab. Garut. Semua itu tidak lepas dari dukungan komitmen pemerintah Kab. Garut serta dukungan dari masyarakat.

Dalam bidang manajemen perlunya kerja keras untuk memajukan organisasi agar dapat berjalan rapi dan teratur, yang tentunya diperlukan seorang yang mampu berdedikasi tinggi dan bertanggung jawab dalam kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, serta pengawasan.

Pentingnya manajemen dijelaskan oleh Kadir (2009, hlm. 36) sebagai berikut:

- 1) Untuk mencapai tujuan, manajemen dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi dan pribadi.
- 2) Untuk menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan yang saling bertentangan. (saling bertentangan diantaranya pihak-pihak berkepentingan dalam organisasi, seperti misalnya pemilik dan karyawan, maupun kreditur, pelanggan, konsumen, serikat kerja, asosiasi perdagangan, masyarakat dan pemerintah).
- 3) Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. Kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda. Salah satunya cara yang umum adalah efisiensi dan efektivitas.

Prestasi olahraga suatu bangsa merupakan aset negara yang dapat membanggakan dan membangkitkan nasionalisme suatu bangsa. Di samping itu prestasi olahraga juga merupakan salah satu tolak ukur suatu kemajuan bangsa.

Dalam hal ini tercapainya peningkatan suatu prestasi klub sepak bola tidak terlepas dari pengelolaan manajemen yang baik. Maka dari itu disamping membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki potensi dalam hal mengelola juga harus diiringi dengan suatu wadah dengan membentuk manajemen itu sendiri.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari sebuah organisasi atau klub olahraga, maka peran sumber daya manusia atau orang-orang yang terlibat dalam pengelolaan klub sangat penting. Unsur-unsur tersebut harus bersatu dalam sebuah sistem, bahu membahu bekerja sama untuk mencapai tujuan klub.

Dalam bidang manajemen perlunya kerja keras untuk memajukan organisasi agar dapat berjalan rapi dan teratur, yang tentunya diperlukan seorang yang

mampu berdedikasi tinggi dan bertanggung jawab dalam kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, serta pengawasan.

Alasan mengambil judul penelitian ini saya akan menggambarkan bagaimana seharusnya manajemen organisasi sebuah klub Sekolah Sepak Bola di Indonesia. SSB Mandala dan SSB Famili adalah sekolah sepak bola yang sudah cukup di kenal di Kab. Garut dengan prestasinya yang cukup baik di tingkat kabupaten dan provinsi. Dengan banyaknya terlahir bibit-bibit muda yang sudah berkiprah di tingkat nasional.

Berdasarkan uraian dan penjelasan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul :“Manajemen Organisasi SSB Mandala dan SSB Famili Cikajang Kabupaten Garut.”

### **B. Rumusan Masalah**

Masalah harus dirumuskan dengan jelas, hal ini dapat tercapai bila merumuskan secara spesifik. “Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data” (Sugiyono 2014, hlm. 55). Dengan memperhatikan uraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana manajemen organisasi SSB Mandala dan SSB Famili ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah penulis rumuskan maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui manajemen organisasi SSB Mandala dan SSB Famili.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, maka yang diharapkan penulis melalui penelitian ini adalah manfaat secara teoritis dan secara praktis yang dipaparkan sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan dan kemajuan ilmu pengetahuan khususnya bagi

perkembangan ilmu olahraga, khususnya tentang profil manajemen organisasi Sekolah Sepak Bola

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak terkait dalam upaya peningkatan pembinaan SSB Mandala, SSB Famili dan SSB lainnya, dilihat dari aspek manajemen organisasi klub.
- b. Sebagai alternatif masukan dalam aspek manajemen dalam mengatur dan mengelola SSB Mandala dan SSB Famili
- c. Memberikan sumbangan penelitian dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang

## **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi dalam penelitian skripsi yang akan peneliti ambil adalah sebagai berikut:

1. Bab I : Pendahuluan yang berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.
2. Bab II : Berisikan tentang landasan teori yang memuat topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Landasan teoritis meliputi hal-hal sebagai berikut: konsep-konsep dan teori yang berkaitan, penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti.
3. Bab III : Metode Penelitian yang berisikan hal-hal sebagai berikut: desain penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.
4. Bab IV : Bab ini menyampaikan temuan penelitian yang berdasarkan analisis data dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang ada.
5. Bab V : Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi tentang hasil penelitian.